

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan dapat membentuk individu yang cerdas dan mempunyai karakter yang baik dan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai tujuan maupun pandangan hidup yang luas guna mencapai cita-cita yang diinginkan. Adapun pengertian pendidikan menurut Nurkholis (2013:34) “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi begitu pesat, sehingga mendorong setiap manusia merespon semua perkembangan tersebut secara cepat untuk mengikutinya. Tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan. Kemampuan untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerjasama secara efektif.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menimbulkan banyak perubahan diberbagai aspek, pendidikan salah satunya. Dampak yang ditimbulkan memiliki sisi negatif maupun positif tergantung pada pengguna akan menggunakan teknologi ke arah mana. Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) berbasis komputer yang pertama kali diterapkan pada tahun ajaran 2015 pada beberapa sekolah model yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat dan resmi diterapkan pada tahun 2017 untuk jenjang pendidikan SMP, SMA/SMK baik negeri maupun swasta. Sistem penilaian berbasis komputer ini populer dengan sebutan CBT (*computer based test*). Menurut Hariyanto (2017:2) Tes berbasis komputer (*computer based test*, CBT) merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer sebagai media utama dalam melakukan kegiatan tes/ujian. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional, yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed test length*).

Di Kabupaten OKUS ada beberapa sekolah yang telah menerapkan ujian akhir semester berbasis CBT. Salah satu sekolah yang telah menggunakan CBT dalam UAS adalah SMK Negeri 2 OKUS. Sehingga peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian

tentang implementasi ujian berbasis CBT. Mengenai persyaratan kelayakan penyelenggaraan ujian akhir semester berbasis komputer di sekolah yang dijadikan dasar untuk kriteria kelayakan diukur dari beberapa aspek. Diantaranya meliputi ketersediaan infrastruktur, guru dan teknisi yang berkompeten, serta kesiapan mental dari siswa sendiri. Segi infrastruktur yang memadai memang sangat dituntut apabila ingin menyelenggarakan ujian akhir semester CBT (*Computer Based Test*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 OKUS diperoleh hasil bahwa guru pendamping harus memiliki kemampuan dalam mengoperasikan ujian berbasis CBT. Namun ada beberapa guru yang belum mempunyai kemampuan dalam mengawasi dan mengoperasikan ujian berbasis CBT. Selain itu juga segi infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dalam pelaksanaan ujian sistem CBT. Dimulai dari kuantitas ruang yang digunakan, ketersediaan suplai tegangan listrik, sampai pada kebutuhan perangkat komputer yang diperlukan. Serta tidak hanya itu dari segi kesiapan guru dan siswa juga dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer atau UAS CBT. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru koordinator ujian berbasis CBT.

Wakil kepala SMK Negeri 2 OKU Selatan yaitu Bapak Edi Afandi menyatakan “dalam pelaksanaan ujian CBT (*computer based test*) guru pendamping belum mempunyai kemampuan untuk mengawasi ujian

berbasis CBT. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang belum siap untuk menghadapi ujian karena ujian berbasis CBT (*computer based test*) ini baru pertama kali dilakukan di SMK Negeri 2 OKUS. Selain SDM, kelemahan lain yang terjadi adalah adanya gangguan koneksi jaringan di lingkungan sekolah, serta komputer di lab belum mencukupi untuk melaksanakan ujian sistem CBT (*computer based test*).

Permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas sudah seharusnya disiapkan dengan matang bagi sekolah-sekolah yang hendak menyelenggarakan ujian berbasis CBT (*computer based test*). Agar dalam pelaksanaan ujian berbasis CBT (*computer based test*) dapat menanggulangi kendala-kendala yang terjadi. Terutama untuk point utama yaitu kelayakan infrastruktur sarana dan prasarana seperti ketersediaan komputer dan kelayakannya, ketersediaan ruang ujian yang digunakan, serta daya suplai tegangan listrik yang cukup. Pada penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Negeri 2 OKUS. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses implementasi ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana Implementasi CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Implementasi Ujian Sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Ujian Sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sehubungan dengan Implementasi ujian sistem CBT yang mempunyai manfaat yang dilihat dari manfaat teoretis dan praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini masuk dalam ranah kawasan pemanfaatan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam

pemanfaatan komputer serta jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Praktis

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan implementasi ujian sistem CBT di SMK Negeri 2 OKU Selatan.
- b. Guru, penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan ujian berbasis CBT.
- c. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti ujian sistem CBT yang diterapkan oleh sekolah.
- d. Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.